

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MURID SD INPRES PERUMNAS
ANTANG II/I KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURUL WASILAH MUSTAMIN

10540 9620 15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : NURUL WASILAH MUSTAMIN
NIM : 10540 9620 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dengan Judul : **Hubungan antara Pola Asuh Orangtua Terhadap
Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang III/
Kecamatan Panggajene Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diajukan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Makassar, Agustus 2019

Ditetapkan Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

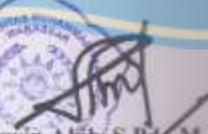

Dra. Hj. Muliati Samud, M.Pd.


D.A. H. M. Arsvad, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURUL WASILAH MUSTAMIN**, NIM **10540 9620 15** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor **131/Tahun 1440 H/2019 M**, tanggal **20 Dzulhijjah 1440 H/21 Agustus M**. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal **31 Agustus 2019**.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. ~~Erwin Akib~~ **Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : ~~Erwin Akib~~ **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : ~~Dr. H. M. Arsyad~~ **Dr. H. M. Arsyad, M.Pd.**
4. Dosen Penguji
 1. ~~Syahrudin Asm~~ **Syahrudin Asm, Rahman, S.Pd., M.Pd.**
 2. ~~Dra. H. Muliati Samad~~ **Dra. H. Muliati Samad, M.Si.**
 3. ~~Aliem Bahri~~ **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**
 4. ~~Drs. H. M. Arsyad~~ **Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.**

(Handwritten signatures and initials next to the list of examiners)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Handwritten signature of Erwin Akib)

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 960 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar”**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurul Wasilah Mustamin
NIM : 10540 9620 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa ulang, Skripsi ini memenuhi syarat untuk diajukan.

Makassar, Juli 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM: 11489133



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurul Wasilah Mustamin
NIM : 10540 9620 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Diketahui:

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 11489133



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Wasilah Mustamin
NIM : 10540 9620 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar
Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan
Manggala Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan

Nurul Wasilah Mustamin
NIM: 10540 9620 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Wasilah Mustamin
NIM : 10540 9620 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang membuat perjanjian

Nurul Wasilah Mustamin

NIM: 10540 9620 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

‘Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya.

(QS. Al – Imran : 103)

“Orang-orang hebat di bidang apapun. “Apabila kita ingin memberi-
bukan baru bekerja karena mereka kan sesuatu pada seseorang,
terinspirasi, akan tetapi mereka menjadi jangan pernah berfikir
terinspirasi karena mereka lebih suka untuk melihat dari segi
bekerja. Mereka tidak menyia- nyiakan berapa banyak yang akan kita
waktu untuk menunggu inspirasi itu datang” berikan, tapi kita harus melihat
sejauh mana keikhlasan kita
memberikan sesuatu pada
orang lain”

Kupersembahkan untuk Ayahanda, Ibunda, Saudara dan seluruh keluarga besarku.

Semoga dapat bermanfaat untuk meraih kebahagiaan didunia dan akhirat. Dan semoga

Allah SWT melimpahkan rahmat maghfira dan inayah-Nya kepada kita semua. Aamiin...

... ..

ABSTRAK

Nurul Wasilah Mustamin. 2019. *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Muliati Samad dan pembimbing II H. M. Arsyad.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V A sebanyak 31 orang dengan Teknik pengumpulan sampel berupa Teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dilakukan secara sengaja dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Variable penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variabel bebas berupa pola asuh orangtua dan variabel terikat berupa prestasi belajar murid. Pemberian angket merupakan Teknik utama dalam pengumpulan data.

Hasil analisis uji hipotesis berupa pemberian angket pola asuh orangtua murid menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,988. Dengan frekuensi (dk) sebesar $31 - 2 = 29$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 0,3670$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_1) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Kata kunci: pola asuh orangtua, prestasi belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan senantiasa menyebut dan menggunakan Asma Allah Rabbul Alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur atas limpahan rahmat dan nikmat Allah Swt., karena dengan petunjuk dan maghfirah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat akademik untuk mengikuti ujian meja guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salam dan Shalawat semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya yang suci dan sahabat-sahabatnya yang setia mendampingi dan orang-orang yang hingga saat ini masih setia pada ajaran- Nya. Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Drs. H. Mustamin dan Ibunda Hj. Masniati, SE., S. Pd. I yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis. Adapun judul skripsi ini yaitu Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala dan hambatan serta kesulitan-kesulitan yang penulis hadapi, maka dari itu penulis menyadari bahwa isi dan materi skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Penulis juga menyadari bahwa dengan selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil. Untuk itu dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd., Penasehat Akademik yang ikhlas dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, sumbangan pemikiran, arahan, dan senantiasa memotivasi Penulis untuk tidak pernah berhenti belajar dan berusaha.

Dra. Hj. Muliati samad, M.Si. Pembimbing I dan Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I. pembimbing II yang dalam penulisan skripsi ini telah ikhlas dan banyak membantu penulis dan meluangkan waktunya untuk memberi petunjuk dan bimbingan serta saran- saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si., Penguji I penulis yang ikhlas dalam memberikan saran dan arahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan Dosen serta Staf Administrasi di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan berupa pengajaran dan mendidik penulis selama penulis dalam proses pembelajaran di kampus.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd yang telah banyak memberikan petunjuk bagi penulis. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. dan Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suharniati, S.Pd. Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar beserta Guru dan Staf yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis selama proses penelitian dilaksanakan.

Teristimewa untuk saudaraku Kakak Nurhuda Mustamin, S. Pd dan Safari, S. Pd serta kakak Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si. dan Abdillah Syarifuddin, S.Pd.I., M.A. kalian adalah sumber inspirasi terbesar yang ku miliki serta keponakan-keponakanku Aqilah, Asyiqah, Aisyah dan Ariqah. Dan tak lupa juga penulis ucapkan rasa terima kasih kepada keluarga besarku, sepupuku Kak Emmi, Memeng, Kak Conding, Irfan, Tante Ani dan Alm. Iqbal, kalian adalah pemberi motivasi yang sangat berharga yang ku miliki.

Untuk sahabatku Ulfa Fitria yang dari semester satu telah setia menemani penulis selama perkuliahan. Dan juga untuk teman-teman yang telah memberikan keceriaan kepada penulis, Ratmi, Tami, Febi, Nunung, Khusnul dan Afiah terima kasih atas keceriaan yang telah diberikan. Saudara-saudariku, keluarga besar Revability 015, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasama kalian selama ini.

Kalian semua adalah sahabat, teman terbaik buat saya. Teman-teman satu pembimbingku, terima kasih banyak atas bantuan kalian selama ini, selama proses bimbingan dan sampai sekarang. Serta semua pihak yang tidak sempat disebut satu-persatu atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis di ucapkan banyak terima kasih.

Dalam penyusunan skripsi ini di dalamnya tentu masih terdapat banyak kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan masukan agar skripsi ini dapat lebih sempurna sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya kepada Tuhan jualah penulis panjatkan semoga amal bakti Bapak/Ibu, saudara (i) mendapat limpahan rahmat dan karunianya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membantu dan pada pihak yang memerlukan skripsi ini. Aamiin.

Makassar, Juli 2019

Penulis,



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan	7
2. Pola Asuh Orangtua	8
3. Prestasi Belajar	17
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
1. Jenis dan Desain Penelitian	30
2. Waktu dan Tempat	31

B. Populai dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi	32
3.2	Deskripsi Keadaan Sampel	34
3.3	Pedoman Pemberian Skor	35
4.1	Kisi-Kisi Instrument Untuk Mengukur Pola Asuh	40
4.3	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orangtua.....	42
4.5	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	44
4.6	Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Variabel X Dan Variabel Y	47
4.7	<i>Descriptive Statistics</i>	50
4.8	<i>Correlations</i>	50
4.9	<i>Model Summary</i>	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
3.1	Paradigma Sederhana	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1.	Deskripsi Umum Sekolah
2.	Daftar Nama Guru.....
3.	Daftar Nama Murid.....
4.	Angket Penelitian
5.	Pengerjaan Angket Murid
6.	Data Hasil Angket Murid.....
7.	Data Prestasi Belajar Murid
8.	Hasil Analisis SPSS
9.	Tabel Nilai-nilai ‘r’ <i>Product Moment</i>
10.	Dokumentasi
11.	Surat Pengantar LP3M
12.	Surat Izin Penelitian dari PMPTS
13.	Surat Izin Penelitian dari Walikota Makassar.....
14.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Makassar
15.	Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....
16.	Surat Keterangan Meneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang berpikir dan berkembang. Bagi kehidupan manusia, Pendidikan adalah hal yang mutlak perlu. Apalagi pada era globalisasi seperti saat ini, Pendidikan menjadi suatu kebutuhan dan menjadi suatu tuntutan zaman bagi manusia untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan.

Proses pendidikan terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan murid yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses Pendidikan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif, sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kacamata dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya, namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Kenyataannya, sering kali siswa menginginkan hasil yang maksimal tetapi dengan cara yang kurang baik, contohnya mencontek. Mereka menginginkan nilai yang bagus namun mereka tidak peduli proses. Mereka menginginkan nilai yang bagus

namun mereka tidak peduli proses yang seharusnya mereka jalani, bahwa untuk dapat memperoleh nilai yang yang seharusnya mereka jalani, bagus dan menjadi murid berprestasi mereka harus belajar terlebih dahulu.

Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu dapat mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada murid yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar, inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi tinggi adalah dambaan setiap orang karena suatu keberhasilan meraih prestasi akan menumbuhkan rasa bangga bagi individu dalam hidupnya, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dalam mencapai prestasi yang memuaskan, selain harus belajar, juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orangtua pada anak karena apabila dalam menerapkan pola asuh yang salah maka akan berpengaruh buruk pada sikap dan pribadi anak sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan, di keluarga Pendidikan bukan berjalan atas dasar ketentuan yang memang diformalkan, akan tetapi tumbuh dari kesadaran moral antar orangtua dan anak. Keluarga merupakan sebuah lembaga awal dalam kehidupan anak dan dianggap sebagai lembaga yang paling dekat dengan anak karena keluarga mempunyai waktu lebih lama dengan

anak, tentu saja keluarga mempunyai andil besar dalam pendidikan dan perkembangan anak.

Orangtua memiliki tanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam hal Pendidikan. perhatian orangtua baik dari segi moril maupun materi merupakan salah satu factor yang menumbuhkan semangat belajar anaka. Dengan semangat belajar yang dimiliki oleh seorang anak, mereka bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah. Oleh karena itu, dikatakan bahwa, orangtua merupakan area terdekat pada anak. Seorang anak sangat membutuhkan kasih sayang, perlindungan, rasa aman, sikap dan perlakuan yang adil dari orangtua. Bagaimana pengasuhan orangtua yang diberikan pada anak apakah otoriter yang tidak membolehkan anak berbuat apapun, permitif atau serba boleh, ataupun demokratis yang merupakan perpaduan keduanya, ataupun bahkan orangtua yang acuh tak acuh pada anaknya. Setiap gaya pengasuhan orangtua ini sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara anak dengan orangtuanya yang semuanya akan memberikan dampak yang berbeda pada anak.

Orangtua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orangtua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Akan tetapi, masih banyak orangtua yang tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebiasaannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orangtuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka.

Prinsip serta harapan-harapan seseorang dalam bidang pendidikan anak beranekaragam coraknya. Ada yang menginginkan anaknya menjalankan disiplin keras, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berpikir maupun bertindak. Ada orangtua yang terlalu melindungi anak, ada yang bersikap acuh terhadap anak. Ada yang mengadakan suatu jarak dengan anak dan ada pula yang menganggap anak sebagai teman.

Oleh karena itu, dalam mencapai suatu prestasi belajar murid tentu tidak hanya didapatkan dari belajar saja, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya ialah pola asuh yang diterapkan oleh orangtua. Djamarah (2014: 51) menyatakan bahwa: ‘pola asuh orangtua adalah perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu’. Oleh karena itu, dalam penerapan pola asuh tersebut, itu mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap prestasi belajar anak.

Dengan mengetahui prestasi belajar murid dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah murid itu termasuk kelompok murid yang pandai, sedang atau kurang. Oleh karena itu, ditemukan bahwa ada prestasi belajar murid yang sudah memenuhi standar nilai KKM, tetapi ada pula yang masih dibawah standar nilai KKM. Dari prestasi belajar murid tersebut dimungkinkan karena faktor pola asuh orangtua dalam mengasuh dan mendidik anak mereka.

Bertolak dari permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mencari hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid. Dan mengadakan penelitian yang berjudul, ‘**Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua**

Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang hubungan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.
 - b. Bagi orangtua murid, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi murid, akan memberikan informasi tentang pentingnya hubungan antara orangtua dengan anak, sehingga diharapkan mereka lebih menghargai dan menghormati orangtua.
 - b. Bagi guru, sebagai tolak ukur dalam pembelajaran kepada murid.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan sehingga dapat membantu dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan tugas-tugas guru dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain dan pembaca, sebagai bahan rujukan kepada peneliti lain mengenai hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid.
- e. Bagi instansi terkait, sebagai bahan masukan bagi sekolah-sekolah terutama SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Zakky Ramdani Muslim (2017) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta 2016/2017. Hasil penelitian ini dengan menggunakan korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai ‘r’ hitung = 0,378 angka tersebut terletak antara 0,70-0,90 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Romafiq (2016) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri Di Gugus Erlangga Kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri Di Gugus Erlangga Kabupaten Jepara.

Dari kajian penelitian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ‘Hubungan Antara Pola Asuh

Orangtua dengan Prestasi Belajar Murid SD Inpres Perumnas Antang II/I
Kecamatan Manggala Kota Makassar.

2. Pola Asuh Orangtua

a. Pengertian Pola Asuh Orangtua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu ‘pola’ dan ‘asuh’. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 885), pola berarti ‘corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap’. Sedangkan kata asuh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 73), berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai, dan menyelenggarakan) satu badan atau Lembaga’.

Adapun menurut Casmimi (2007: 3) menyebutkan bahwa ‘pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan , hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya’.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola asuh merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membina, mendidik dan membimbing seorang anak dalam mencapai suatu proses kedewasaan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun pengertian dari orangtua ialah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 802), dijelaskan bahwa orangtua adalah ‘ayah ibu kandung’. Selain itu, para ahli juga mendefinisikan pengertian

orangtua salah satunya menurut Miami (Munir, 2010: 2) mengemukakan bahwa “orang tua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya”.

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ibu dan ayah yang tergabung dalam suatu ikatan pernikahan yang dalam kehidupannya mempunyai tugas dalam membina dan mendidik keturunannya agar kelak mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungannya.

Selanjutnya, peneliti akan mendefinisikan kedua kata diatas yakni pola asuh orangtua. Ada beberapa pengertian menurut para ahli, diantaranya menurut Tridhonanto (2014: 5) menyatakan bahwa :

Pola asuh orangtua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bias mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki rasa ingin tahu, bersahabat dan berorientasi untuk sukses.

Djamarah (2014: 51) menyatakan bahwa pola asuh orangtua adalah “perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh orangtua adalah suatu pola perilaku yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya yang bertujuan untuk mendidik, membina serta membimbing anaknya untuk menuju proses kedewasaan.

b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orangtua

Jenis-jenis pola asuh orangtua menurut Baumrind (Marini & Andriani, 2005: 89), dapat dibagi menjadi 4 bagian yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh mengabaikan dan pola asuh permisif.

1) Pola Asuh Otoriter (Otoritarian)

Pola asuh otoriter adalah gaya yang membatasi dan menghukum, dimana orangtua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka. Orangtua yang otoriter menerapkan batas dan kendali yang tegas pada anak dan meminimalisir perdebatan verbal. Contohnya, orangtua yang otoriter mungkin berkata, "Lakukan dengan caraku atau tak usah", orangtua yang otoriter mungkin juga sering memukul anak, memaksakan aturan secara kaku tanpa menjelaskannya, dan menunjukkan amarah pada anak. Anak dari orangtua yang otoriter sering kali tidak bahagia, ketakutan, minder ketika membandingkan diri dengan orang lain, tidak mampu memulai aktivitas, dan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah. Anak dari orangtua yang otoriter mungkin berperilaku agresif.

Selain itu, pola asuh otoriter adalah gaya pengasuhan yang menekankan suatu keharusan atau paksaan terhadap anak tanpa orangtua tahu batas kemampuan anak. Orangtua menjadikan anak seperti robot dan segala yang dilakukan anak ada didalam kendali orangtua. Segi positif dari gaya pengasuhan ini anak menjadi disiplin

mentaati peraturan orangtua, akan tetapi dari segi negatif bisa jadi anak hanya menunjukkan sikap tersebut dihadapan orangtua berbeda dengan apa yang ada dihatinya. Pola asuh otoritarian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Orang tua menentukan aturan tanpa diskusi.
- b) Berorientasi pada hukuman.

Jadi, dapat dikatakan bahwa pola asuh orangtua yang menerapkan sistem otoriter merupakan pola asuh orangtua yang lebih menekankan kepada ketegasan dan paksaan secara keras terhadap anak tanpa memperdulikan kondisi anak karena segala kendali berada pada arahan orangtua tanpa melakukan diskusi kepada anak.

2) Pola Asuh Demokratis (Otoritatif)

Pola Asuh demokratis adalah gaya yang mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Tindakan verbal memberi dan menerima dimungkinkan, dan orangtua bersikap hangat dan penyayang terhadap anak. Orangtua yang otoritatif mungkin merangkul anak dengan mesra dan berkata, “Kamu tahu kamu tak seharusnya melakukan hal itu. Mari kita bicarakan bagaimana kamu bisa menangani situasi tersebut lebih baik lain kali.” Orangtua yang otoritatif menunjukkan kesenangan dan dukungan sebagai respon terhadap perilaku konstruktif anak. Mereka juga mengharapkan perilaku anak yang dewasa, mandiri, dan sesuai dengan usianya. Anak yang memiliki orangtua otoritatif sering kali ceria, bisa

mengendalikan diri dan mandiri, dan berorientasi pada prestasi, mereka cenderung untuk mempertahankan hubungan yang ramah dengan teman sebaya, bekerja sama dengan orang dewasa, dan bisa mengawasi stress dengan baik.

Para orangtua yang menggunakan pola asuh ini menghadirkan lingkungan rumah yang penuh kasih dan dukungan. Dimana orangtua dan anak sama-sama membina kerukunan dirumah, adanya interaksi yang baik menjadikan hubungan anak dan orangtua selalu selaras seimbang. Tetapi semua kebebasan yang orangtua berikan bukan berarti anak bebas melakukan apa yang bersifat negatif. Segi positif dari pola pengasuhan ini anak menjadi lebih bertanggung jawab, jujur dan terbuka. Ciri-ciri pola asuh otoritatif adalah sebagai berikut:

- a) Orang tua mendorong anak untuk mandiri..
- b) Orang tua memberi kesempatan kepada untuk berpendapat.

Dengan demikian, pola asuh orangtua yang menerapkan sistem demokratis merupakan pola asuh yang lebih memprioritaskan kebutuhan anak namun masih berada dibawah kendali orangtua yang tetap memperhatikan kemampuan anak sehingga tidak memberi paksaan terhadap anak.

3) Pola Asuh Mengabaikan (*Laissez Faire*)

Pola asuh mengabaikan (acuh tak acuh) adalah gaya dimana orangtua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak yang memiliki orangtua yang mengabaikan merasa bahwa aspek lain

kehidupan orangtua lebih penting dari pada diri mereka. Anak-anak lain cenderung tidak memiliki kemampuan sosial. Banyak diantaranya memiliki pengendalian diri yang buruk dan tidak mandiri. Mereka sering kali memiliki harga diri yang rendah, tidak dewasa, dan mungkin terasing dalam keluarga.

Dalam masa remaja, mereka mungkin menunjukkan sikap suka membolos dan nakal. Pola pengasuhan mengabaikan atau acuh tak acuh dapat terjadi karena orangtua tidak mementingkan perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari. Bisa saja terjadi karena orangtua yang sibuk dengan urusannya sehingga ia mengabaikan pengasuhan anak. Hal seperti ini dapat berdampak negatif karena anak menjadi kurang perhatian, merasa sepi dan asing dirumah, merasa ditiadakan membuat anak mencari perhatian diluar rumah. Ciri-ciri pola asuh mengabaikan:

- a) Mendahulukan kegiatan orangtua.
- b) Anak kurang mendapat dukungan dari orangtua.

Jadi, orangtua yang menerapkan sistem pola asuh mengabaikan merupakan orangtua yang cenderung tidak memberikan perhatian kepada anak dikarenakan lebih fokus kepada kepentingan/urusan orangtua itu sendiri sehingga hal ini berdampak negatif terhadap perkembangan anak yang bisa membuat anak untuk bertindak sesuka hatinya.

4) Pola Asuh yang Menuruti (Permisif)

Pola asuh yang menuruti adalah gaya pengasuhan dimana orangtua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orangtua macam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya. Beberapa orangtua sengaja membesarkan anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya bahwa kombinasi antara keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun, anak yang memiliki orangtua yang selalu menurutinya jarang belajar menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya. Mereka mungkin mendominasi, egosentris, tidak menuruti aturan, dan kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya.

Pola pengasuhan yang menuruti / permisif memusatkan pada kebebasan anak dalam bertindak laku dan bertindak. Orangtua hanya menuruti apa yang anak inginkan. Dilihat dari segi negatifnya biasanya pola pengasuhan yang seperti ini membuat anak kurang disiplin terhadap aturan-aturan yang berlaku. Tapi jika anak tersebut termasuk anak yang bertanggung jawab ia bisa menjadi anak yang disiplin, mandiri, kreatif dan mampu bersosialisasi dengan baik. Ciri-ciri pola asuh yang menuruti antara lain :

- a) Orangtua tidak terlalu menuntut atau mengontrol anak.
- b) Orangtua membiarkan anak bertindak sendiri.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif merupakan tipe pola asuh orangtua yang sangat memanjakan anak sehingga anak merasa bebas untuk melakukan apa saja tanpa khawatir untuk mendapatkan teguran dari orangtuanya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua

Baumrind (Santrock, 2007: 79) mengungkapkan bahwa: “pola asuh dikelompokkan menjadi empat, yaitu pola asuh otoritarian, otoritatif, mengabaikan, dan menuruti”. Setiap pola asuh tersebut menunjukkan perbedaan-perbedaan yang cukup jelas terlihat dalam pelaksanaannya. Orangtua akan menggunakan suatu pola asuh yang dianggap sesuai dan tepat untuk diterapkan kepada anak-anak mereka.

Terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi orangtua dalam menerapkan suatu pola asuh. Edwards (Shochib, 2010: 56) mengungkapkan, faktor yang mempengaruhi pola asuh anak adalah:

1) Pendidikan Orangtua

Pendidikan dan pengalaman orangtua dalam pengasuhan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain: terlibat aktif dalam setiap Pendidikan, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

Thomson (Soemanto, 2006: 6) mengungkapkan, bahwa: “pendidikan diartikan sebagai pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen didalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap”. Orangtua yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak akan lebih siap menjalankan peran asuh. Selain itu, orangtua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan anak yang normal.

2) Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya. Menurut Darsono (1995: 3), lingkungan adalah “ semua benda dan kondisi, termasuk manusia dan kegiatan mereka, yang terkandung dalam ruang di mana manusia dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya”.

Jadi, tidak menutup kemungkinan bahwa orangtua menerapkan sistem pola asuh tertentu dengan melihat kondisi lingkungan yang ada disekeliling anak.

3) Budaya

Budaya adalah suatu pola hidup yang tumbuh dan berkembang pada sekelompok manusia yang mengatur agar setiap individu mengerti apa yang harus dilakukan, dan untuk mengatur tingkah laku

manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, orangtua banyak mengikuti cara dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak karena pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak ke arah kematangan.

Hal ini karena orangtua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima di masyarakat dengan baik. Sehingga dalam mengasuh anak, kebudayaan atau kebiasaan masyarakat juga dapat mempengaruhi setiap orangtua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan bagian terpenting dalam suatu pembelajaran. Karena dari prestasi belajar tersebut kita dapat melihat perubahan-perubahan positif yang telah dilakukan oleh murid dalam proses pembelajarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 895) prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Kemudian, prestasi belajar juga bermakna sebagai hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Menurut Winkel (1997: 78) menyatakan bahwa : “prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang di tunjukkan oleh siswa menurut kemampuan internal yang didapatkan sesuai dengan tujuan instruksional”. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan

hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh murid yang dinyatakan dalam angka ataupun nilai.

Selanjutnya, definisi kata belajar dapat dilihat dari beberapa pengertian dari para ahli diantaranya : menurut Usman (2013: 69) mengemukakan bahwa : “belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”.

Adapun menurut Winkel (1997: 5) menyatakan bahwa : “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya. Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas”.

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang yang mana perubahan itu mencakup perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga seseorang dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Setelah mengetahui pengertian dari prestasi dan belajar, maka selanjutnya peneliti akan mendefisikan makna dari keduanya yaitu prestasi belajar. Pengertian prestasi belajar juga dapat dilihat dari beberapa pengertian menurut para ahli, diantaranya menurut Tu’u (2004: 75), menyatakan bahwa: prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Adapun menurut Sukmadinata (2004: 101), menyatakan bahwa: “prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil perubahan pembelajaran yang telah dicapai oleh murid melalui suatu proses belajar mengajar yang kemudian hasilnya dinyatakan dalam angka ataupun nilai.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Banyak faktor yang perlu diperhatikan untuk meraih prestasi belajar yang baik, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Terkadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk memiliki prestasi dan memiliki kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tetapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar menurut Purwanto (2007:102-107) dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera.

(1) Kesehatan Badan

Kesehatan merupakan hal penting dalam kehidupan, untuk menempuh studi yang baik, siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

(2) Panca Indera

Berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Sistem pendidikan dewasa ini di antara panca indera, yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari

melalui penglihatan dan pendengaran, dengan demikian seorang anak yang memiliki cacat fisik bahkan cacat mental akan menghambat dirinya di dalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

b) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain yaitu:

(1) Intelligensi

Pada umumnya prestasi yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Sternberg (Walgito, 2004:191), menyatakan bahwa:

Intelligensi atau kecerdasan adalah kapasitas untuk belajar dari pengalaman dengan menggunakan proses-proses metakognitif dalam upayanya meningkatkan pembelajaran, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Intelligensi merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah, kemampuan untuk belajar, ataupun kemampuan untuk berpikir abstrak.

Taraf intelligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, dimana siswa yang memiliki intelligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf intelligensi rendah diperkirakan akan memiliki prestasi yang

rendah, namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya.

(2) Sikap

Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat menjadi faktor penghambat siswa dalam meraih prestasi belajarnya. Apa yang diyakini seseorang tentang dirinya dapat mempengaruhi pembelajaran dengan sangat kuat. Seseorang yang memiliki sikap positif dapat membangun kekuatan di atas dirinya sendiri dan sangat membantu dalam pembelajaran. Berbeda dengan sikap negatif, karena sifat negatif di sisi lain mempunyai kualitas seperti pusaran air, daya tarik ke bawahnya dapat sangat cepat dan melumpuhkan. Jika seorang anak menyakini bahwa dirinya pintar, lucu, dan cepat tanggap, maka kinerja mereka akan merefleksikan hal itu, namun apabila, seorang anak percaya bahwa dirinya bodoh, malas, atau tidak mampu, maka kinerjanya akan merefleksikan keyakinannya tersebut dan pembelajaran akan memperlihatkan hasil yang buruk.

(3) Motivasi

Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-

kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Uno (2011:23), menyatakan bahwa : ‘‘motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung’’. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar tersebut mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain sebagai berikut:

a) Faktor Lingkungan Keluarga

(1) Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi sosial ekonomi keluarga yang memadai akan membuat seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah. Di dalam pembelajaran patiseri khususnya membutuhkan peralatan-peralatan guna untuk menunjang pembelajaran agar lebih baik, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan dana, sehingga kondisi ekonomi juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

(2) Pendidikan Orang Tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dibanding dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang rendah.

c) Perhatian Orang Tua dan Suasana Hubungan antara Anggota Keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasehat dan secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis dan tangguh. Keluarga yang tangguh adalah keluarga yang setiap anggota keluarga merupakan bintang. Masing-masing memiliki kehidupan untuk diisi dengan harapan dan semangat. Masing-

masing orang tua dan anak merasakan dukungan, cinta, dan kasih sayang dari anggota keluarga. Terlebih lagi, anggota keluarga memiliki kebebasan dan sumber daya untuk memaksimalkan bakat dan peluang yang ada. Tanggung jawab orang tua adalah menciptakan lingkungan bagi anak-anak mereka dan bagi diri mereka

Menurut Septiari, 2012:187 yang menyatakan bahwa: “Keluarga adalah kelompok sosial pertama dengan siapa anak diidentifikasi, anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok keluarga daripada dengan kelompok sosial lainnya”. Anggota keluarga merupakan orang yang paling berarti dalam kehidupan anak selama anak tumbuh dan berkembang dimana peran keluarga akan membentuk kepribadian anak nantinya. Pengaruh keluarga jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengaruh lainnya bahkan di sekolah pun.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak akan sangat berpengaruh pada pembentukan kepribadian, dan kepribadian tersebut akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

(1) Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis dan LCD akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain itu bentuk ruangan, sirkulasi udara serta lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

(2) Kompetensi Guru dan Siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi di sekolah terpenuhi, dalam hal ini tersedianya tenaga pendidik yang berkualitas yang dapat memenuhi rasa keinginannya, hubungan dengan guru dan teman sesama siswa berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan, sehingga ia terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

(3) Kurikulum dan Metode Mengajar

Kurikulum dan metode mengajar ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Guru yang mengajar dengan arif bijaksana,

tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran yang diajarkan, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, karena siswa tidak akan mudah bosan dan senang dalam mengikuti pelajaran.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

(1) Sosial Budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik.

Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung kurang memandang pekerjaan guru/ pengajar.

(2) Partisipasi terhadap Pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, maka setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

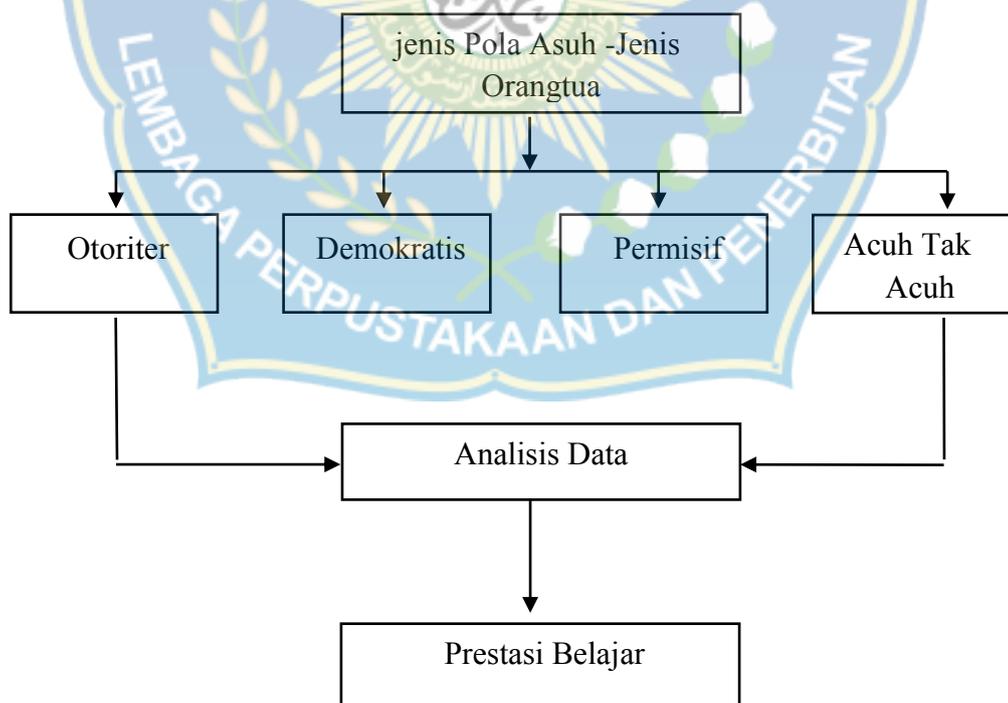
B. Kerangka Pikir

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri murid dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri murid. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan,

kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, khususnya pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak. Secara logika orang tua yang memberikan kebebasan bertanggung jawab pada anak sehingga anak dapat belajar dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, cara orang tua untuk mendidik anaknya berbeda-beda. Ada orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter, demokratis, permisif maupun pola asuh yang mengacuhkan. Karena, dari keempat pola asuh tersebut peneliti menduga bahwa pola asuh tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar murid di sekolah. Adapun kerangka berpikirnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.

H₁ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a) Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Sugiyono (1997: 3) menyatakan bahwa :''Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti''.

b) Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penyelidikan atau kegiatan dalam pengumpulan pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis, konsisten, *continue*, dan objektif untuk memecahkan sesuatu, mengembangkan prinsip-prinsip umum yang bersifat teoritis maupun praktis sehingga tidak terjadi adanya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain.

Jadi, yang dibicarakan untuk dirancang dalam desain penelitian adalah instrument yang dijadikan alat pengumpulan data seperti observasi, angket dan

dokumentasi. Selanjutnya juga menggunakan metode untuk keperluan pengolahan analisis dan penyajian data penelitian seperti menggunakan rumus nilai akhir murid dan rumus analisis data yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Desain penelitian berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2016: 23) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (*Independent*) yakni pola asuh orangtua dan satu variabel terikat (*Dependent*) yakni prestasi belajar. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2016: 66)

Keterangan:

X : Pola Asuh Orangtua (*Independent*)
Y : Prestasi Belajar (*Dependent*)

2. Waktu dan Tempat

a) Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dimulai sejak bulan Februari sampai dengan Juni 2019.

b) Tempat

Adapun sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Inpres Perumnas Antang II/I yang berlokasi di Jalan Lasuloro Blok 1 No. 17 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016:117) menyatakan bahwa ‘Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Perumnas Antang II/I yang berjumlah 353 murid. Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi

No.	Kelas	Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1 A	12	20	32
2.	Kelas 1 B	13	19	32

3.	Kelas 2 A	16	14	30
4.	Kelas 2 B	14	15	29
5.	Kelas 3 A	16	15	31
6.	Kelas 3 B	14	15	29
7.	Kelas 4 A	13	13	26
8.	Kelas 4 B	13	11	24
9.	Kelas 5 A	9	22	31
10.	Kelas 5 B	21	12	33
11.	Kelas 6 A	13	16	29
12.	Kelas 6 B	17	10	27
	Total	171	182	353

Sumber: Data Dapodikdasmen SD Inpres Perumnas Antang II/I Tahun 2018/2019

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai himpunan sebagian dari unsur-unsur populasi yang memiliki ciri-ciri sama. Sugiyono (2016: 118) menyatakan bahwa ‘sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut’.

Adapun cara pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016: 300) menyatakan bahwa: ‘*purposive*

sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini merupakan Teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Sampel diambil dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi peneliti yang dia buat. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel pada kelas V dengan alasan bahwa pada kelas I, II, III, IV itu tidak diberi peluang untuk menjadi sampel dengan alasan yaitu belum memiliki pemahaman yang baik tentang pola asuh orangtua yang dilakukan dan belum mampu menggambarkan dirinya secara objektif sehingga belum memiliki kapasitas kemampuan dalam mengisi angket. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V A SD Inpres Perumas Antang II/I yang berjumlah 31 orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Deskripsi Keadaan Sampel

Kelas	Jumah Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
5 A	9	22	31 Murid

Sumber: Data Dapodikdasmen SD Inpres Perumnas Antang II/I Tahun 2018/2019

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah secara operasional didefinisikan sebagai rasional sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orangtua (X)

Pola asuh orangtua adalah suatu pola perilaku yang diterapkan oleh orangtua kepada anaknya yang bertujuan untuk memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua untuk menuju proses kedewasaan anak.

2. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh murid setelah melakukan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket yakni angket mengenai pola asuh orangtua yang ditampilkan dalam bentuk pernyataan dengan jumlah 40 item yang terdiri dari 4 alternatif pilihan yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Skala ini berdasar pada skala *Likert*. Sugiyono (2016: 135)

Adapun pedoman yang digunakan pada pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor

No.	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, 2016: 135

Setelah dibuat pedoman pemberian skor item diatas, maka penulis membuat 40 pernyataan sesuai dengan indikator-indikator macam-macam pola asuh orangtua dan prestasi belajar murid. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi atau pendataan nilai berdasarkan buku nilai atau rapor murid pada semester sebelumnya. Dengan metode dokumentasi penulis menganggap bahwa data yang diperoleh cukup obyektif dalam pengolahan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dan pembuktian hipotesis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis-jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Wawancara

Teknik ini merupakan suatu bentuk teknik komunikasi langsung untuk mendapatkan fakta-fakta dari data yang sifatnya lisan. Teknik ini digunakan juga dapat berfungsi untuk memperoleh informasi langsung melalui guru-guru untuk mengetahui lebih jelas tentang segala aktivitas dalam proses pembelajaran disaat penulis mengadakan penelitian pada guru yang bersangkutan, apakah sesuai pada saat itu dengan hari-hari atau saat-saat proses pembelajaran sebelumnya. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Angket

Merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh murid yang menjadi sasaran. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh yang diterapkan oleh orangtua murid.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mencatat jumlah murid dan nilai - nilai atau prestasi belajar murid melalui buku rapor dari data dapodikdasmen sekolah tersebut .

F. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis pendahuluan

Langkah awal peneliti akan membagikan angket kepada seluruh responden yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orangtua. Adapun pengolahan angket yang akan peneliti lakukan yaitu melalui penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden. Dengan kriteria sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberikan angka 4

Alternatif jawaban B diberikan angka 3

Alternatif jawaban C diberikan angka 2

Alternatif jawaban D diberikan angka 1

Sedangkan nilai prestasinya diambilkan dari rata-rata nilai raport.

2. Analisis uji hipotesis

Analisa dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel X dan Y. Rumus dari *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \text{ (Sugiyono, 2016:255)}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi 'r' product moment

N = *number of cases*

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

3. Analisis lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Untuk mengujinya adalah dengan membandingkan t hitung (*t-score* hasil pengolahan data) dengan r tabel (*r-score* dari tabel) pada taraf signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini, penulis akan menganalisis data tentang pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar, apakah terdapat hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar, sebagaimana tertulis pada hipotesis penelitian. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan rumus *product moment*. Hal ini karena penelitian ini bersifat korelatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Data hasil penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan subyek penelitian seluruh murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019.

1. Hasil angket murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar

Pembagian angket kepada responden bertujuan untuk mengetahui pola asuh orangtua murid. Adapun pengolahan angket yang peneliti lakukan yaitu melalui penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan kriteria sebagai berikut:

Alternarif jawaban A diberikan angka 4

Alternarif jawaban B diberikan angka 3

Alternarif jawaban C diberikan angka 2

Alternarif jawaban D diberikan angka 1

Penulis menyebarkan angket kepada murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar terdiri dari 40 pertanyaan dan respondennya berjumlah 31 murid.

Tabel 4.1 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Pola Asuh Orangtua

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen
Pola asuh orangtua	1. Mengingatkan anak untuk belajar	1, 6, 15, 23,
	2. Memberikan perhatian kepada anak	2, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 30, 32,
	3. Sikap orangtua terhadap perilaku anak	3, 5, 27, 28, 36, 39,
	4. Melakukan kekerasan/memarahi anak	4, 7, 20
	5. Memberikan kebebasan terhadap anak	9, 10, 19, 24, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 40

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Dari indikator di atas dijabarkan ke dalam sebuah pertanyaan untuk mengetahui pola asuh murid yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 6. Dari hasil angket tersebut diperoleh jumlah keseluruhan adalah 2797, dengan skor tertinggi 105 dan skor terendah adalah 80.

Interval skor pola asuh orangtua yaitu:

$$R = H - L$$

$$= 105 - 80$$

$$= 25$$

$$K = 4$$

$$I = R / K$$

$$= 25 / 4$$

$$= 6,25 \rightarrow 7$$

Keterangan :

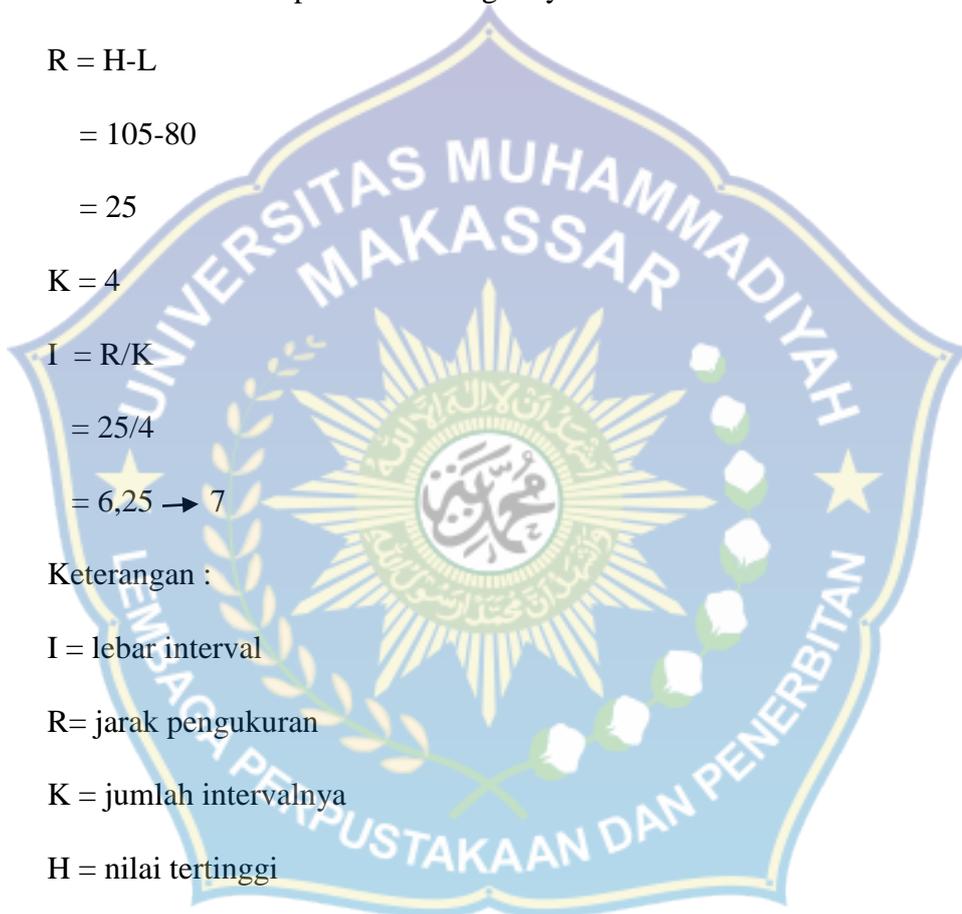
I = lebar interval

R = jarak pengukuran

K = jumlah intervalnya

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah



Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orangtua

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
99 - 105	3	9,67%	Sangat baik
92 – 98	9	29,03%	Baik
85 – 91	16	51,61%	Cukup
78 – 84	3	9,67%	Kurang
Jumlah	31	100%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Adapun sumber dari data tersebut ialah berdasarkan pada hasil olah data yang telah dilakukan peneliti mengenai hasil angket para murid. Sedangkan untuk penentuan kelas intervalnya didapatkan berdasarkan pada nilai tertinggi dan terendah hasil angket murid yakni nilai tertinggi adalah 105 dan nilai terendah adalah 78. Adapun fungsi dari kelas interval tersebut adalah untuk melihat prosentase kategori dalam distribusi frekuensi pola asuh orangtua.

Oleh karena itu, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pola asuh orangtua dalam kategori "sangat baik" terdapat 3 responden, pola asuh orangtua dalam kategori "baik" terdapat 9 responden, pola asuh orangtua kategori "cukup" terdapat 16 responden, dan pola asuh orangtua kategori "kurang" terdapat 3 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang paling banyak diterapkan di murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah pola asuh dalam kategori "cukup" dengan jumlah responden sebanyak 16 dan prosentase sebesar 51,61%.

2. Data tentang prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar

Data tentang prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar diperoleh dari rata-rata nilai Ulangan Akhir Semester. Dengan jumlah mata pelajaran sebanyak 10, yaitu Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni dan Kebudayaan, PJOK, Bahasa Daerah dan Bahasa Inggris yang dapat dilihat pada lampiran 7. Dari data yang diperoleh peneliti, nilai murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/ I Kec. Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018/ 2019 berjumlah 2.496, dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 73.

Adapun interval prestasi belajar yaitu :

$$R = H-L$$

$$= 90-73$$

$$= 17$$

$$K = 4$$

$$I = R/K$$

$$= 17/4$$

$$= 4,25 \rightarrow 5$$

Keterangan :

I = lebar interval

R= jarak pengukuran

K = jumlah intervalnya

H = nilai tertinggi

I = nilai terendah

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
86-90	3	9,68 %	Sangat Baik
81-85	9	29,03 %	Baik
76-80	16	51,61 %	Cukup
71-75	3	9,68 %	Kurang
Jumlah	31		

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Adapun sumber dari data tersebut ialah berdasarkan pada hasil olah data yang telah dilakukan peneliti mengenai nilai rapor murid yang kemudian dicari nilai rata-ratanya. Sedangkan untuk penentuan kelas intervalnya didapatkan berdasarkan pada nilai tertinggi dan terendah nilai rata-rata rapor murid yakni nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 71. Adapun fungsi dari kelas interval tersebut adalah untuk melihat prosentase kategori dalam distribusi frekuensi prestasi belajar.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar dalam kategori “sangat baik” terdapat 3 murid, prestasi belajar dalam kategori “baik” terdapat 9 murid, prestasi belajar dalam kategori “cukup” terdapat 16 murid dan prestasi belajar dalam kategori “kurang” terdapat 3 murid. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar paling banyak dalam kategori “cukup” dengan jumlah murid sebanyak 16 murid dengan prosentasinya sebesar 51,61 %.

B. Pembahasan

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji, yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar. Untuk memperoleh perhitungan analisis hipotesis digunakan tiga tahap yaitu, pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Maka berdasarkan tabel 4.2 dan 4.4 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pola Asuh orangtua murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang Kec.

Manggala Kota Makassar (X) dicari nilai rata- rata (mean) dari X, yaitu :

$$\begin{aligned}M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2797}{31} \\ &= 90,22\end{aligned}$$

Keterangan: M_x : Mean

$\sum x$: Jumlah nilai X

N : Jumlah sampel

Rata- rata pola asuh orangtua murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar dalam kategori “cukup”.

- b. Prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec.

Manggala Kota Makassar (Y) dicari nilai rata- rata (mean) dari (Y) yaitu :

$$\begin{aligned}M_y &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2496}{31} \\ &= 80,51\end{aligned}$$

Keterangan: M_x : Mean

Σy : Jumlah nilai Y

N : Jumlah sampel

Rata- rata prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar dalam kategori “cukup”.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya atau ditolak kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “adanya hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018/ 2019. Untuk melakukan analisis uji hipotesis ini, maka digunakan rumus statistik *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun aplikasi dari rumus tersebut adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

NO.	Nama Responden (Inisial)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	NN	105	90	11.025	8.100	9.450
2.	MAH	103	88,7	10.609	7.867,69	9.136,1
3.	AT	100	87,3	10.000	7.621,29	8.730
4.	HNM	98	85,1	9.604	7.242,01	8.339,8
5.	AINW	98	85	9.604	7.225	8.330
6.	AS	95	83,8	9.025	7.022,44	7.961
7.	ASB	95	83,1	9.025	6.905,61	7.894,5
8.	ADV	95	83,1	9.025	6.905,61	7.894,5
9.	KENB	94	82,5	8.836	6.806,25	7.755
10.	N	94	82,4	8.836	6.789,76	7.745,6
11.	MHWL	92	81,1	8.464	6.577,21	7.461,2
12.	NA	92	81	8.464	6.651	7.452
13.	AAARH	91	80,2	8.281	6.432,04	7.298,2
14.	APS	91	80,2	8.281	6.432,04	7.298,2
15.	SN	91	80,2	8.281	6.432,04	7.298,2
16.	ARMP	89	80	7.921	6.400	7.120
17.	NAS	89	79,6	7.921	6.336,16	7.084,4
18.	PAN	87	79,6	7.569	6.336,16	6.925,2
19.	ANSK	87	79,2	7.569	6.272,64	6.890,4
20.	NAS	87	79	7.569	6.241	6.873
21.	AZA	86	78,8	7.396	6.209,44	6.776,8
22.	AM	86	78,5	7.396	6.162,25	6.751
23.	MRA	86	78,4	7.396	6.146,56	6.742,4
24.	FDH	85	77,8	7.225	6.052,84	6.613
25.	ANAM	85	77,6	7.225	6.021,76	6.596
26.	GSD	86	77,4	7.396	5.990,76	6.656,4
27.	MF	85	77,2	7.225	5.959,84	6.562
28.	AD	85	76,4	7.225	5.836,96	6.494
29.	DMAI	80	75,1	6.400	5.640,01	6.008
30.	NAA	80	74,9	6.400	5.610,01	5.992
31.	DAA	80	73	6.400	5.329	5.840
Jumlah		2797	2496	253.593	201.433,6	225.951,5

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Setelah diketahui jumlahnya, langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Mencari mean (rata-rata) pola asuh orangtua (X) murid kelas V A SD

Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2797}{31} \\ &= 90,22 \end{aligned}$$

- b. Mencari mean (rata-rata) prestasi belajar (Y) murid kelas V A SD Inpres

Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2496}{31} \\ &= 80,51 \end{aligned}$$

- c. Mencari r_{xy} dengan rumus seperti yang telah disebutkan diatas:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{31 \cdot 225951,5 - (2797) \cdot (2.496)}{\sqrt{[31 \cdot 253.593 - (2797)^2] \cdot (31 \cdot 201.433,6 - (2496)^2)}} \\ &= \frac{7.004.496,5 - 6.981.321}{\sqrt{[7.861.383 - 7.823.209] \cdot (6.244.441,6 - [6.230.016])}} \\ &= \frac{23.184,5}{\sqrt{[4,9119625e13]} * 2.216,14} \\ &= \underline{23.184,5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{38.174 * 14.425,6} \\
& = \frac{23.184,5}{\sqrt{[550.682.854,4]}} \\
& = \frac{23.184,5}{23.466,632787854} \\
& = 0,9879772786 \\
& = 0,988 \text{ (dibulatkan)}
\end{aligned}$$

Jika dihitung menggunakan SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dari tabel *descriptive statistics*, dapat dilihat bahwa

Tabel 4.7 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	80,5161	3,93837	31
X	90,2258	6,40682	31

Sumber: Hasil SPSS, 2019

- a) Rata- rata skor prestas belajar adalah 80,51 dengan standar deviasinya 3,93.
- b) Rata- rata skor pola asuh orang tua adalah 90,22 dengan standar deviasinya 6,40

- 2) Dari tabel *corelations*, dapat dilihat bahwa :

Tabel 4.8 Correlations

		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	,988**
	Sig. (1-tailed)		,000

	N	31	31
X	Pearson Correlation	,988**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil SPSS, 2019

- a) Koefisien korelasi antara skor pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar adalah 0,988
- b) Nilai Signifikannya adalah 0,000.
- 3) Pada tabel model *summary*, dapat dilihat bahwa

Tabel 4.9 Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,988 ^a	,976	,975	,61873

a. *Predictors: (Constant), X*

Sumber: Hasil SPSS, 2019

- 1) $R = 0,988$, ini menunjukkan nilai koefisien korelasi antara pola asuh orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y).
- 2) Nilai determinasi = $R \text{ Square} = R^2 = 0,976$.

Keputusan 1

Pada tabel *correlations*, nilai Sig = 0,000 karena Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak.

Simpulan 1

Karena H₀ ditolak, simpulannya adalah ada korelasi antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar, dengan korelasi kuat dan arah korelasi

positif (semakin tinggi pola asuh orangtua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar murid).

- 4) Menginterpretasikan nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan), dengan rumus :

$$\begin{aligned}df &= N- nr \\ &= 31- 2 \\ &= 29\end{aligned}$$

- 5) Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap r_{xy} . Apabila nilai t hitung sama atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5 %, maka hipotesis yang diajukan diterima. Jika nilai t hitung lebih rendah dari r tabel, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yang terdapat dalam analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t nya adalah 29. Untuk mengetahui jarak signifikannya dapat diperoleh melalui tabel nilai " r " *product moment* dari pearson, karena nilai t nya 29 maka dapat dicari pada tabel angka 29.

Untuk r tabel taraf signifikannya 5% adalah 0,367 sedangkan t hitungnya adalah 0,988, maka $0,988 > 0,367$. Karena nilai t hitungnya lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti ada hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid kelas

V A SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018/ 2019.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari tabel penelitian dan analisis tentang hubungan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019 yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari analisis uji hipotesis diperoleh hasil t hitung adalah 0,988. Sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0,367. Ini menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa ada hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019. Dengan kata lain, semakin tinggi pola asuh orangtua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar murid.

B. Saran

1. Orangtua hendaknya lebih bisa menerapkan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak karena anak adalah amanah dari Allah swt.
2. Bapak dan Ibu guru SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar hendaknya selalu memberi motivasi kepada murid agar kepercayaan diri terbentuk dengan baik, serta hendaknya dapat memahami kepribadian masing-masing murid dan selalu mengadakan kerja sama dan komunikasi dengan orangtua murid.
3. Para murid unuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik.

4. Para peneliti untuk bisa meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan penulis, namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Valentinus. 1995. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah & Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FKIP Unismuh Makassar. 2018. *Pedoman Penulian Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Marini, L & E. Andriani. 2005. *Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Psikologia, Volume 1 No.2. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran*. Sumatra: Universitas Sumatra Utara.
- Munir, Zaldy. 2010. *Pengertian Orang Tua*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Shochib, M. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendyat, dan Wasty Soemanto. 1984. *Kepemimpinan Dan Suprvisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

- Sugihartono. dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Edisi Keempat*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Erma. 2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri Smk Negeri 1 Sewon Bantul. (<https://eprints.uny.ac.id/20257/1/Erma%20Lestari%2009511241003.pdf>, Diakses Pada 13 Mei 2019)
- Muslim, Zakky Ramdani. 2017. Hubungan Pola Suh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di Smk Kemala Bhayangkari Delog Jakarta 2016/2017. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36306/2/ZAKKY%20RAMDHANI%20MUSLIM-fitk.pdf>, Diakses pada 13 mei 2019)
- Romafiq, Abdul. 2016. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri Di Gugus Erlangga Kabupaten Jepara. (<file:///C:/Users/acer/Downloads/Documents/1401412144.pdf>, Diakses Pada 13 Mei 2019)

LAMPIRAN



Lampiran 1

Profil Sekolah SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD INPRES PERUMNAS ANTANG III
2	NPSN	:	40312640
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Lasuloro Blok I No.17
	RT / RW	:	1 / 1
	Kode Pos	:	90234
	Kelurahan	:	Manggala
	Kecamatan	:	Kec. Manggala
	Kabupaten/Kota	:	Kota Makassar
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-5.1689 Lintang 119.4848 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	-
8	Tanggal SK Pendirian	:	1990-01-07
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1991-01-07
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0130-202-000008312-6
14	Nama Bank	:	Bank Sulsel
15	Cabang KCP/Unit	:	
16	Rekening Atas Nama	:	SD Inpres Perumnas Antang II/I
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	289
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	599079381804000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	085323879354
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	zainuddin.parman@yahoo.com
23	Website	:	

4. Data Periodik				
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Double Shift/6 hari	
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27	Sumber Listrik	:	PLN	
28	Daya Listrik (watt)	:	900	
29	Akses Internet	:	Tidak Ada	
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada	
5. Sanitasi				
31	Kecukupan Air	:	Cukup	
32	Sekolah Memproses Air	:	Tidak	
	Sendiri			
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan	
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Ya	
	Air Minum			
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0	
	Khusus			
36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM	
37	Ketersediaan Air di	:	Tidak Ada	
	Lingkungan Sekolah			
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)	
39	Jumlah Tempat Cuci	:	1	
	Tangan			
40	Apakah Sabun dan Air	:	Ya	
	Mengalir pada Tempat Cuci			
	Tangan			
41	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki	Perempuan
	Digunakan		1	1
				0
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat	:	Laki-laki	Perempuan
	Digunakan		0	0
				0

Lampiran 2**Daftar Guru SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala
Kota Makassar**

No	Nama/ NIP	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Golongan
1	Suharniati, s.pd. Nip. 19660709 198803 2 011	Jenepono, 09 Juli 1966	Kepala Sekolah	S.1	IV/b
2	Sitti Nurhidayah, S.Pd Nip. 19591231 198203 2 151	Ujung Pandang/21 Desember 1959	Guru Kelas	S.1	IV/b
3	Hj. Herlina, S.Pd Nip. 19631231 198511 2 030	Wajo/31 Desember 1963	Guru Kelas	S.1	IV/b
4	Saripina, S.Pd Nip. 19660121 199107 2 001	Minanga/21 Januari 1966	Guru Kelas	S.1	IV/b
5	Subaeda, S.Pd Nip. 19670401 199303 2 007	Allu/01 Januari 1967	Guru Kelas	S.1	IV/b
6	Ponisih, S.Pd Nip. 19681008 199107 2 001	Grabag, Jawa Tengah 08 Oktober 1968	Guru Kelas	S.1	IV/b
7	Yanus T Mohi Nip. 19590612 198612 1 002	Gorontalo/12 Juni 1959	Guru Bid.Studi	D-3	IV/a
8	Hj. Hasnawaty Nip. 19591231 198411 2 073	Atapange/31 Desember 1959	Guru Kelas	S.1	IV/a
9	Sitti Maryam, S.Pd	Ujung Pandang/02 Maret 1977	Guru Kelas	S.1	III/b

	Nip. 19770302 200701 2 016				
10	Yusrika Bahara, S.Pd Nip. 19790909 200801 2 035	Ujung Pandang/09 September 1979	Guru Kelas	S.1	III/b
11	Nashrullah, S.Pd Nip. 19870214 201101 1 009	Ujung Pandang/14 Pebruari 1987	Guru Kelas	S.1	III/c
12	Dian Ikawati Ilham, S.Pd Nip. 19871130 201001 2 021	Pangkep/30 Nopember 1987	Guru Kelas	S.1	III/b
13	Heryani Tahir, S.Pd	Patampanua/17 April 1984	Guru Kelas	S.1	-
14	Wirdaningsih, S.Pd	Ujung Pandang/07 Januari 1988	Guru Kelas	S.1	-
15	Muh. Ikhwan, S.Pd	Kapita/08 Maret 1984	Guru Bid.Studi	S.1	-
16	Sri Nengsi Alwi, S.Pd	Sengkang/02 Pebruari 1982	Guru Bid.Studi	S.1	-
17	Andi Mustika Adjo, S.Pd.I	Makassar/17 Agustus 1983	Guru Bid.Studi	S.1	-
18	Jumriati, S.Pd	Kapita/12 Agustus 1986	Guru Bid.Studi	S.1	-
19	Zainuddin Parman, S.Pd	Pangkajene/24 Pebruari 1988	Guru Bid.Studi	S.1	-
20	Dian Fatmawati, S.Pd	Ujung Pandang/02 Mei 1993	Guru Bid.Studi	S.1	-

21	Supardi, S.Pd	Tonroa/20 Nopember 1991	Guru Bid.Studi	S.1	-
22	Fira Yulianti, S.Pd	Ujung Pandang/20 Juli 1991	Guru Bid.Studi	S.1	-
23	Rafika Ruqaya Harfa, S.Pd.I	Jeneponto/02 September 1989	Guru Bid.Studi	S.1	-

Lampiran 3

Daftar Nama Murid Kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kec. Manggala Kota Makassar

No	Nama Murid	NISN
1	A. Alfatiyah Alya Ramadani H	0089734766
2	A. Nur Azizah Malewa	0089858465
3	Afgan Dulfian	0088924554
4	Ainal Syahputra Basri	0083631426
5	Al Ifti Nur Wasisah	0079747055
6	Alfira Maharani	0082947310
7	Andi Nur Asmaul Khatimah	0085796141
8	Andi Ryan Mahendra Putra	0084936074
9	Annisa Zaharani A	0087956797
10	Arham Saputra	0091183848
11	Asnidar Tribrata	0072449324



12	Aurellia Destina Vishalsabella	0082912207
13	Ayu Permata Sari	0073819021
14	Denzel Malik Ali Ibrahim	0083110465
15	Dwiyana Aulia Anggreni	0074624404
16	Fitri Dwi Handayani	0098045835
17	Ghulam Sulthan Dhafi	0088287211
18	Humairah Natasya M	0081955205
19	Katara Euaggelion Narwastu Boky	0085086536
20	Moch. Abyan Hari	0083697417
21	Muh. Fahri	0088699132
22	Muhammad Henson Wuna Luwu	0076208984
23	Muhammad Rasya Al-haris	0084184765
24	Nabila Alya Syahirah	0087121928
25	Nur Aristi Aprilia	0081877426
26	Nuraisyah	0073144825
27	Nur Hikmah Nurdin	0088382907
28	Nurjannah Artika Salim	0081320187
29	Nursyafiqa Aprilyani	0098482519
30	Putra Anugrah Napoleon	0084310198
31	Salwiah Nasir	0084924233

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

Nama :
Sekolah :
Kelas/Semester :

Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca basmalah dan akhiri dengan hamdalah.
2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaanmu yang sebenarnya jawaban dijamin keberhasilannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
3. Jawablah pertanyaan yang disediakan.
4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
5. Beriklah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan :
 1. a. Selalu
 2. b. Sering
 3. c. Kadang-kadang
 4. d. Tidak Pernah
6. Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

A. POLA ASUH OTORITER

1. Apakah orangtua sering memberi perintah untuk belajar kepada anda meskipun anda sudah belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah orangtua anda selalu mengawasi setiap hal yang anda lakukan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apabila orangtua anda memberikan perintah atau mau menyuruh, orangtua anda melakukannya dengan tegas dan keras?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Ketika anda memperoleh nilai yang buruk, apakah orangtua memarahi anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

- 
- b. Sering
d. Tidak pernah
5. Ketika berbincang dengan orangtua, apakah orangtua anda selalu mengambil keputusan tanpa meminta pendapat anda?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
6. Apakah orangtua anda selalu mengatur jam belajar anda?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
7. Apakah orangtua anda melakukan kekerasan fisik kepada anda?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
8. Apakah orangtua anda tidak membiarkan anda bermain di luar rumah pada jam-jam belajar di rumah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
9. Saat di rumah, apakah orangtua anda tidak membiarkan anda menonton TV meskipun anda telah belajar?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
10. Apakah orangtua anda membatasi anda untuk bergaul dengan teman-teman anda?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah

B. POLA ASUH DEMOKRATIS

1. Apakah kebutuhan sekolah anda selalu dibicarakan bersama orangtua anda?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
2. Apakah orangtua anda memberikan izin untuk kegiatan sekolah di luar jam sekolah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
3. Apakah orangtua anda memberikan pujian jika anda melakukan atau menjalankan disiplin sesuai dengan anjuran perintah orangtua?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
4. Apakah orangtua anda memberikan dukungan untuk meningkatkan potensi yang anda miliki?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
5. Apakah orangtua anda selalu mengingatkan anda untuk belajar?
a. Selalu
c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
6. Apakah orangtua anda memberikan pengarahan kepada anda tentang perbuatan yang baik untuk dilakukan?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
7. Apakah orangtua anda selalu bertanya tentang kegiatan apa yang anda lakukan di sekolah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
8. Apakah orangtua anda menemani ketika anda belajar di rumah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
9. Apakah dalam setiap memilih kegiatan ekstrakurikuler orangtua anda memberikan hak penuh kepada anda sesuai dengan kemampuan yang anda miliki?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
10. Apakah orangtua anda memarahi jika anda tidak mengikuti perintah mereka?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

C. POLA ASUH MENGABAIKAN (Acuh Tak Acuh)

1. Ketika di rumah, apakah orangtua anda tidak menanyakan kegiatan yang anda lakukan di sekolah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
2. Apabila anda mengerjakan PR, apakah orang tua tidak mendampingi anda jika anda mengalami kesulitan?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
3. Apakah orangtua anda tidak mengontrol jadwal belajar anda?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
4. Apakah orangtua anda selalu memberikan uang jajan kepada anda?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
5. Apakah orangtua anda tidak menyediakan sarapan pagi di rumah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

6. Apakah orangtua anda selalu mengikutertakan anda dalam kegiatan diluar sekolah/ekstrakurikuler?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Ketika anda mendapatkan nilai yang bagus, apakah orangtua anda tidak memberikan hadiah kepada anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orangtua anda tidak memperhatikan hasil nilai belajar anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika anda membuat kesalahan, apakah orangtua tidak memberikan anda nasehat agar tidak mengulaginya lagi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika di rumah Apakah orangtua anda tidak melakukan diskusi kepada anda tentang kegiatan anda di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. POLA ASUH PERMISIF (Menuruti)

1. Pernahkah orangtua anda membiarkan anda bermain sesuai keinginan anda sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Jika anda merasa kesakitan, apakah orangtua anda membiarkan anda kesakitan sendiri tanpa bantuan orangtua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika anda meminta sesuatu kepada orangtua, apakah orangtua anda langsung memberikan permintaan tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah orangtua anda memberikan kebebasan pada anda untuk melakukan kegiatan apa saja?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah orangtua anda memperbolehkan anda untuk bergaul dengan teman di lingkungan anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Apakah setiap anda melakukan kegiatan apa saja, orangtua selalu mencampuri kegiatan anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah orangtua anda membiarkan anda untuk bermain *game* kapanpun yang anda inginkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orangtua anda memberikan jajan sesuai yang anda inginkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika anda mendapatkan nilai yang kurang baik, apakah orangtua anda tetap tidak peduli terhadap nilai tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah orangtua anda memperbolehkan untuk bermain bebas di luar rumah meskipun anda belum mengerjakan tugas sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA



Lampiran 6

Data Hasil Angket Murid Kelas V SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makassar

No	Nama Responden (Inisial)	Otoriter										Demokratis									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	NRDN	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2
2	MHAH	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3
3	ANTR	4	3	2	2	1	4	1	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3
4	HYNT	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
5	AFNW	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2
6	AHSP	2	3	2	2	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3
7	ANSB	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2
8	ADVB	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
9	KEBN	2	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3
10	NRAI	2	1	2	2	1	2	1	2	4	1	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2
11	MHWL	3	1	1	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	4	3	4	3	1	1	2
12	NYAF	3	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2
13	AARH	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3

14	AYPS	1	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3
15	SWNS	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2
16	ARMP	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2
17	NASY	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
18	PANP	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3
19	ANAF	3	4	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2
20	NJAS	2	2	1	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
21	AZRA	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3
22	AFMR	1	2	1	2	2	4	1	4	2	1	1	4	3	3	4	3	2	1	3	2
23	MRAH	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
24	FDHD	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
25	ANZW	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
26	GSDF	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2
27	MHFR	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2
28	AGDN	3	1	2	3	3	2	2	2	4	1	3	2	4	3	3	2	1	3	3	
29	DMIR	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3
30	NAAP	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2
31	DWAA	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2

No	Nama	Mengabaikan										Menuruti										X
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	NRDN	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	105
2	MHAH	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	103
3	ANTR	2	2	1	4	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	4	4	1	1	100
4	HYNT	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	98
5	AFNW	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	98
6	AHSP	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	95
7	ANSB	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	95
8	ADVB	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	95
9	KEBN	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	94
10	NRAI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	4	3	1	4	3	1	1	94
11	MHWL	1	1	2	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	92
12	NYAF	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	92
13	AARH	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	91
14	AYPS	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	91
15	SWNS	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	91
16	ARMP	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	89

17	NASY	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	89
18	PANP	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	87
19	ANAF	2	1	1	2	1	3	3	3	4	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	87
20	NJAS	2	2	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	87
21	AZRA	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	86
22	AFMR	1	2	3	2	4	1	2	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	86	
23	MRAH	3	2	1	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	86	
24	FDHD	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	85	
25	ANZW	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	85
26	GSDF	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	86	
27	MHFR	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	85	
28	AGDN	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	85	
29	DMIR	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	80	
30	NAAP	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	80	
31	DWAA	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	80	
Jumlah																						2797	

Lampiran 7

Data Tentang Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Antang II/ I Kecamatan Manggala Kota Makassar

No	Nama Responden (Inisial)	Nilai
1	AAAR	80,2
2	ANAM	77,6
3	AGDF	76,4
4	ASBS	83,1
5	AFNW	85
6	AFMR	78,5
7	ANAH	79,2
8	ARMP	80
9	ANZA	78,8
10	ARSP	83,8
11	ANTB	87,3
12	ADVH	83,1
13	AYPS	80,2
14	DMAI	75,1
15	DAAR	73
16	FDHD	77,8
17	GSDH	77,4

18	HMNT	85,1
19	KENB	82,5
20	MAHR	88,7
21	MHFR	77,2
22	MHWL	81,1
23	MRAH	78,4
24	NASY	79,6
25	NAAR	74,9
26	NRAY	82,4
27	NRND	90
28	NRAS	79
29	NSAP	81
30	PANL	79,4
31	SWNS	80,2

Lampiran 8

Hasil Analisis SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	80,5161	3,93837	31
X	90,2258	6,40682	31

Correlations

		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	,988**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	31	31
X	Pearson Correlation	,988**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988 ^a	,976	,975	,61873

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 9

Tabel Nilai- Nilai ‘r’ *Product Moment*

n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,665	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	110	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	120	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	130	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	140	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	150	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	160	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	170	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	180	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	190	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	200	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	250	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	300	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10

Dokumentasi

Pintu Gerbang Sekolah dan Pintu Kelas



Proses Pengerjaan Angket



Proses Pengerjaan Angket dan Foto Bersama Guru serta Murid



RIWAYAT HIDUP



Nurul Wasilah Mustamin lahir di Marannu Wajo, desa Jauhpendang Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, pada tanggal 27 September 1996, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Drs. H. Mustamin dan ibunda Hj. Masniati, S.E., S. Pd.I.

Penulis menempuh Pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di TK. Aisyiyah Bustanul Athfal tahun 2001 dan tamat pada tahun 2003 . kemudian penulis terdaftar sebagai siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jauhpendang pada tahun 2003 dan tamat tahun 2009, kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Jauhpendang dan tamat tahun 2012. Setelah tamat pada sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Jauhpendang pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswi di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2019.